

PERTAMA DI JALUR PANSELA

SPKLU Ultra Fast Charging Beroperasi

WATES (KR) - Untuk mendukung percepatan terciptanya ekosistem kendaraan listrik di DIY kembali diwujudkan dengan peresmian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Ultra Fast Charging (UFC) pertama di jalur Pantai Selatan (Pansela) DIY. SPKLU ini diresmikan General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan DIY Mochamad Soffin Hadi bersama Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti di halaman PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Wates, Rabu (9/8).

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti mengaku bangga menjadi tuan rumah SPKLU UFC pertama di DIY. Menurutnya ini suatu momentum bagus, terutama dengan animo masyarakat ke depan yang semakin besar untuk menggunakan kendaraan listrik sebagai alat mobil-



Peresmian SPKLU UFC pertama di jalur Pansela DIY di halaman PLN ULP Wates.

tas yang bisa mengurangi emisi karbon.

"Saya berterimakasih sekali PLN sudah memilih Kulonprogo sebagai lokasi pertama di wilayah selatan untuk dipasang SPKLU. Apalagi jalur selatan ini sudah diperbaiki dan belum ada SPKLU," katanya.

GM PLN UID Jawa Tengah (Jateng) dan DIY Mochamad Soffin Hadi menyampaikan SPKLU tipe UFC 200 kW ini memiliki keunggulan dalam pengisian daya yang cepat. Untuk satu kali charging kalau

yang kendaraan yang kapasitasnya 35 kWh itu hanya 15 menit dan untuk kendaraan lain yang kapasitasnya 65 kWh itu butuh kurang dari 30 menit. Di antara waktu pengisian itu pemilik bisa berkunjung di pusat oleh-oleh atau sambil makan dan menikmati apa yang khas di daerah itu.

Soffin mengungkapkan rencana ke depan akan dilakukan penambahan 3 SPKLU di daerah Malioboro, Ambarukmo dan wilayah Bandara YIA.

(Ira/Rul)-f

DILUNCURKAN SERIAL KEDUA

Penulisan Toponimi Diharap Jadi Sumber Sejarah

SLEMAN (KR) - Penulisan toponimi pedukuhan, diharap tidak hanya berakhir dan berhenti pada penulisan buku. Namun akan ada dampak besar yang bisa diambil dari penelusuran sejarah pedukuhan ini. Diharapkan, hasil penulisan ini akan menjadi sumber sejarah, film pendek, dasar cerita ketoprak, drama radio dan sebagainya.



Tim Kundha Kabudayan bergambar bersama para dukuh, tim pendamping dan penulis.

Kepala Kundha Kabudayan Sleman Edy Winarya SSn MSI mengemukakan hal itu usai launching Toponimi 2 'Dari Demak Bintoro Sampai Beteng Diponegoro' di Joglo Giga Show Jl Gito Gati, Kamis (10/10). Toponimi 2 merupakan buku yang diterbitkan Kundha Kabudayan Sleman dengan Dana Keistimewaan oleh 30 penulis. Peluncuran buku juga dihadiri para Dukuh dari pedukuhan yang ditulis.

Kehadiran Toponimi yang diinisiasi Kundha Kabuda-

yan, menurut Edy, merupakan salah satu upaya melestarikan warisan sejarah. Dan karena berwujud kajian tulisan maka menurutnya bahasa dan sastra masuk di sini. "Dengan demikian, sekali dayung dua tiga pulau terlampaui," ujarnya.

Kepala Kundha Kabudayan Sleman mengakui sangat bangga karena ketika Toponimi 1 dulu dijadikan kenang-kenangan, ternyata sangat diapresiasi kabupaten/kota. Konon, lanjutnya, mereka yang men-

dapatkan buku kenangan Topinimi 1 setelah melihat isinya, mengaku ada daya tarik dari pengungkapan sejarah pedukuhan di Sleman.

"Ini hanya kecil. Dan saya yakin efek besar besarnya tentu ada. Buku ini akan menjadi referensi besar dari masyarakat Sleman dan DIY," jelas Edy.

Meski demikian Edy mengaku sedikit galau karena di Sleman terdapat 17 ka-

panewonan, 86 kalurahan 1.212 padukuhan. "Kalau setahun terbit sekali dan hanya 30 pedukuhan, bisa-bisa selesai 40 tahun. Kalau mungkin, kemampuan anggaran bisa. Kalau SDM, saya yakin. Karena itu saya berpikir mungkin tidak kalau dibuat dengan di anggaran perubahan dan anggaran murni. Sehingga setahun bisa ditulis 60 pedukuhan," katanya bernadanya. (Fsy)-f

Program Magang Tambah Wawasan Mahasiswa

YOGYA (KR) - Program magang dinilai efektif untuk menambah keterampilan dan wawasan mahasiswa tentang dunia kerja. Hal itu dirasakan oleh para mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan di Universitas Amikom Yogyakarta yang magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman dan ditempatkan di Rumah Kreatif Sleman (RKS).

Para mahasiswa magang Amikom tersebut terdiri Endah Eka Widyaningsih, Prastiwi Enggal Pinasthi dan Muhammad Satrio Akbar. Adapun RKS merupakan suatu wadah pengembangan bagi pelaku UMKM untuk belajar dan mengembangkan usahanya di era digital.

Prastiwi mengatakan selama magang, pihak RKS memberikan kesempatan para mahasiswa menjalankan program kerja (proker) yang telah dirancang dan diterapkan di RKS. "Kemudian pihak RKS memberikan saran terkait proker mahasiswa internship/magang," terang Prastiwi,

Kamis (10/8).

Mahasiswa lainnya, Endah Eka mengatakan, selain menjalankan proker, para mahasiswa magang juga diberikan tugas dari RKS untuk meningkatkan keterampilan di dunia kerja. Seperti menjadi pendamping kegiatan, membantu mengisi materi di kelas. "Kami juga diajak berdiskusi dengan pimpinan RKS," katanya.

Satrio Akbar mengatakan, meskipun sebagai mahasiswa magang, tapi dirinya dipercaya untuk mengedit berbagai platform yang ada di RKS. Para mahasiswa magang juga dipercaya untuk memperbaiki situs web yang dimiliki RKS dan membuat konten yang dibagikan ke media milik RKS.

Sementara itu, Dimas selaku pengelola RKS menuturkan, pihaknya membuka pintu bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian di RKS untuk tugas akhir. Selain itu mempersilakan mahasiswa jika ingin ikut membantu membina UKM. (Dev)-f

BERHASIL AMANKAN LALU LINTAS YOGYA

Dirlantas Raih Penghargaan Lemkapi

YOGYA (KR) - Bertugas di Polda DIY sejak Oktober 2022, Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal SIK mendapatkan penghargaan atas Keberhasilan dalam Pelaksanaan Tugas Ditlantas Polda DIY dari Lembaga Kajian Strategis Kepolisian Indonesia (Lemkapi), Kamis (10/8) di Aula Adhi Pradana Ditlantas Polda DIY.



Dirlantas Polda DIY meraih penghargaan yang diserahkan Direktur Lemkapi.

"Selama 3 bulan kita melakukan pemantauan kinerja Ditlantas Polda DIY. Dalam pengamanan event internasional dan nasional di Yogya berhasil, tidak ada kemacetan, lalu lintas baik dan kondusif, hingga tamu yang hadir di Yogya merasa

aman dan nyaman," ungkap Direktur Lemkapi Dr Edi Hasibuan yang hadir menyerahkan penghargaan.

Jajaran Ditlantas Polda DIY juga berhasil menurun-

Laka paling banyak melibatkan remaja, dan juga usia lanjut sehingga edukasi perlu terus digencarkan," tegasnya.

Demikian pula kebijakan Dirlantas bersama jajaran yang banyak turun ke lapangan mendekati diri ke masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial semakin memperbaiki citra kepolisian dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. "Seperti pembangunan jembatan di Gunungkidul dari Dirlantas sangat membantu masyarakat, serta akan terus mengengahkan kebaikan dan perhatian Dirlantas," paparnya.

kan kecelakaan lalu lintas (laka lantas) pada semester pertama tahun 2023 dibanding tahun 2022. "Menjadi bukti inovasi, penyuluhan dan edukasi yang dilakukan berjalan baik. Dari data

(Hrd/Vin)-f

MUTIARA JUMAT

Iqra' Kunci Sukses Dunia Akherat

Oleh: Warisman

KITA semua tahu wahyu pertama yang diturunkan ke dunia adalah Surah Al-Alaq. Ayat pertama perintah membaca dengan menyebut nama Tuhan yang telah menciptakan. Dengan begitu, bisa dimaknai membaca adalah sesuatu yang penting dan mendasar. Terbukti membaca di dahulukan sebelum perintah dan larangan yang lain.

Membaca hakekatnya adalah belajar. Apa pun bahan bacaannya. Kalau materi dan pesan dalam bacaan baik, menuju ke akhlak mulia, maka yang membaca belajar menjadi manusia yang baik. Sedangkan kalau materi bacaannya mengajarkan kejelekan berarti yang membaca belajar menjadi jelek. Tetapi bisa juga seseorang membaca sesuatu yang jelek, tujuannya mempelajari agar tahu cara mencegahnya. Amal itu tergantung niatnya.

Membaca adalah belajar, maka membaca adalah mencari ilmu. Islam menganjurkan atau bisa dipahami memerintahkan manusia untuk mencari ilmu dan itu mulai dari ketika masih bayi sampai saat maut menjemput.

Kalau kita perhatikan bayi itu belajar tanpa disuruh. Tanpa dimotivasi orang lain. Dari hanya tidur terleantang, kemudian belajar bisa tengkurap. Setelah bisa tengkurap belajar bisa merangkak. Duduk, dilanjut belajar jalan. Menariknya, meski ketika belajar jalan sering jatuh, si manusia kecil itu tetap semangat berusaha bisa jalan.

Anehnya, ketika sudah bisa berlarian, masuk sekolah, daya juangnya berubah



tidak seperti ketika masih bayi. Juga menjadi takut gagal, takut mencoba sesuatu yang baru. Ditambah rasa malas mempelajari sesuatu yang baru. Dan itu terus menghinggapi sampai dewasa bahkan sampai tua.

Setelah dewasa butuh orang lain untuk mendorong semangatnya. Padahal pendorong semangat yang baik adalah diri sendiri. Terus terang penulis juga mengalami hal seperti itu. Rasa malas dan takut gagal.

Sebetulnya kita semua tahu, untuk menggapai sukses kita butuh ilmu. Sukses duniawi butuh ilmu dunia, ingin sukses akherat butuh ilmu akherat. Iman dan semangat kita memang pasang surut. Ketika pasang kita rajin dalam segala hal yang baik. Sedang ketika surut kita malas mengerjakan semua yang baik.

Iqra', bacalah adalah perintah, dan itu perintah yang pertama. Membaca dalam arti luas. Karena perintah berarti ada pahalanya. Hadist HR Muslim menyebutkan, barangsiapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.

Mencari ilmu itu amalan mulia. Istimewanya ilmu, adalah yang menjaga manusia. Karena punya ilmu bisa terhindar dari malapetaka. Sedang kalau harta benda, manusialah yang menjaga hartanya. Jika lengah harta bisa lenyap disikat orang. Wallahuualam bisawab.***-f

Warisman, Humas Takmir Masjid Nurul Iman Kalijair Lor Kalitirto Berbah Sleman.

GITA BAHANA NUSANTARA 2023

Wahana Musikal Tumbuhkan Nasionalisme

KEMENTERIAN Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan, tahun ini tengah mempersiapkan 199 anak muda dari 33 provinsi se-Indonesia untuk tampil pada perayaan HUT ke-78 RI di Istana Merdeka, pada 17 Agustus mendatang. Mereka terdiri dari 68 orang tim orkestra dan 131 orang tim paduan suara yang dikenal sebagai Gita Bahana Nusantara (GBN) 2023.

Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan, Irini Dewi Wanti menyampaikan bahwa Tim GBN akan menjalani pemusatan pelatihan sejak tanggal 3 sampai 19 Agustus. Saat ini, kata Irini, tim GBN sedang menjalani pemusatan pelatihan di Wisma Kinasih, Depok, Jawa Barat.

"Latihan berlangsung secara berkelompok untuk anggota bersuara sopran, alto, tenor, dan bas. Latihan berkelompok juga dilakukan anggota orkestra di bagian combo etnis, tiup, dan string. Kelompok-kelompok tersebut kemudian bertemu dalam latihan gabungan," imbuh Irini dalam keterangannya di Jakarta, pada Selasa (8/8).

Irini menjelaskan, tahun ini menjadi penanda 20 tahun kehadiran dan peran serta GBN dalam acara-acara kenegaraan.

"Tahun ini untuk pertama kalinya GBN tampil di hadapan masyarakat luas pada acara Konser Kemerdekaan Gita Bahana Nusantara 2023 dengan tema 'Menembus Batas' yang akan dilaksanakan di Museum Fatahillah Komplek Kota Tua Jakarta pada 12 Agustus 2023," ungkapnya.

Irini menambahkan, pada upacara peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI 17 Agustus 2023 di Istana Merdeka Jakarta, akan ada kolaborasi apik antara GBN dengan Ziva Magnolya dan Adikara.

Sedangkan di Konser Kemerdekaan, GBN akan menyuguhkan kolaborasi dengan Novia Bachmid dan pembacaan puisi oleh Deni Maulana, Juara FLS2N.

Di Istana, GBN akan membawakan sembilan lagu, yaitu Rayuan Pulau Kelapa, Negeriku, Satria Indonesia, Nusantara II, Zamrud Khatulistiwa, Pemuda, Hari Merdeka, dan medley lagu-lagu Nusantara, berikut dengan aransemen yang memasukkan unsur-unsur etnik Nusantara pada instrumennya, seperti suling, sape, kendang, tehyang, hingga talempong.



Tim GBN yang mengikuti pemusatan latihan.

Puncaknya, GBN menyajikan penampilan khusus bersama Putri Ariani yang membawakan lagu Melati Suci. Bertindak sebagai konduktor GBN kali ini adalah Eunice Tong, konduktor perempuan lulusan Westminster Choir College, yang pernah tampil bersama New York Philharmonic dan Philadelphia Orchestra.

GBN merupakan tim orkestra dan paduan sua-

ra, pemuda-pemudi berusia 16-23 tahun dari seluruh provinsi di Indonesia yang berkreasi, menyalurkan bakat dan potensi di bidang musik.

Mereka adalah anak-anak muda, pemusik dan vokalis muda terbaik dari seluruh provinsi di Indonesia, yang memiliki kemampuan akademis, teknik musikalitas di atas rata-rata serta kemampuan membaca notasi. (Ati)-f

RAMENGVRL GANDENG CINTA LAURA

Misi Mulia dengan Lagu Baru

TAPPER Ramengvrl menggandeng Cinta Laura untuk project lagu terbarunya bertajuk 'Bossy'. Lagu itu dirilis pada 4 Agustus 2023 dan telah dibuatkan video klip yang catchy dengan konsep yang tidak biasa.

Ramengvrl menjelaskan, video klip ini dibuat untuk mengantarkan pesan ke masyarakat Indonesia bahwa perempuan bukan sebuah objek yang lemah. Perempuan juga bisa tampil pintar meskipun kelihatannya centil.

"Sekarang kita ada di

era yang perempuan biasa memiliki kekuatan lebih, yang feminim, cantik, pakai-pakaian pink itu bukan berarti dia nggak pintar. Dulu kan perempuan itu kalau centil dan lain-lain nggak pintar gitu. Padahal sebenarnya nggak. Centil itu kadang-kadang juga smart ya," katanya.

Lagu ini sepenuhnya dibuat Ramengvrl dengan sentuhan aransemen dari salah satu personel Weird Genius, Gerald Liu. Saat lagu ini rampung, Ramengvrl langsung berpikir



Cinta Laura dan Ramengvrl.

bahwa ia akan membawakannya dengan Cinta Laura.

Bukan tanpa alasan, se-

bab lagu yang hendak disampaikan Ramengvrl pada masyarakat Indonesia sangat erat kaitannya de-

ngan hal-hal yang dilakukan Cinta Laura belakangan ini.

Sementara itu, Cinta Laura mengaku menjadi orang yang beruntung karena diajak berkolaborasi dengan Ramengvrl yang sudah go international.

"Saya merasa menjadi orang yang beruntung bisa kolaborasi sama Ramengvrl. Ya dulu lagu aku sangat pop dan unyu lalu sekarang ketemu Ramengvrl, aku punya misi yang sama dengan dia," jelas Cinta Laura.

(Awh)-f